



## Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru.

Sitti Muthia Kuku<sup>1)</sup>, Usman Moonti<sup>2)</sup>, Abdulrahim Maruwae<sup>3)</sup>, Radia Hafid<sup>4)</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>5)</sup>

<sup>1-5</sup> *Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*

### Article Info

*Article history:*

*Received: 19 August 2023;*

*Accepted: 05 September 2023;*

*Published: 07 September 2023.*

*Keywords:*

*Teacher Certification and  
Teacher Performance .*

### Abstract

*This current research aimed to determine the impact of teacher certification on teacher performance in SMP Negeri throughout Tilongkabila Subdistrict, Bone Bolango Regency. The research employed a quantitative method and involved 30 certified teachers as its samples. The research data were gathered through a questionnaire where the data analysis technique applied simple linear analysis. The research finding notified an emergence of the impact of teacher certification for 96,5% on the teacher performance in SMP Negeri throughout Tilongkabila Subdistrict. In the meantime, the remaining 3,5% was elucidated by other variables which were not examined in this research.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri SeKecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel 30 guru tersertifikasi menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dengan teknik analisis data menggunakan analisis linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri SeKecamatan Tilongkabila. Besar Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru 96,5% sedangkan sisanya 3,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### How to Cite:

Kuku, M,S; Moonti, U.; Maruwae, A.; Hafid, R.; Mahmud, M. (2023). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Journal Of Economic and Business Education*, 1(3),49-58.

\*Corresponding Author

Email : [sittimuthiak@gmail.com](mailto:sittimuthiak@gmail.com) : Sitti Muthia Kuku

ISSN

[2963-508X \(Online\)](https://doi.org/10.30605/jeb.v1i3.12345)

[2963-5160 \(Cetak\)](https://doi.org/10.30605/jeb.v1i3.12345)

## Pendahuluan

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Menurut Darmadi (2018: 34) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2017: 14) kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Tantangan guru saat ini lebih kompleks sehingga dibutuhkan sebuah kemampuan dalam menghadapi tantangan tersebut diantaranya adalah sebuah kompetensi yang mereka harus miliki dengan penuh rasa tanggung jawab (Sudirman Sudirman, 2017)

Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan standar kinerja guru. Sahertian sebagaimana dikutip Kusmianto (2011) menjelaskan bahwa: “Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yang terdiri dari dua sekolah yaitu SMP Negeri 1 Tilongkabila dan SMP Negeri 2 Satap Tilongkabila terdapat jumlah guru yang sudah tersertifikasi sebanyak 30 orang Guru ASN dari 46 orang jumlah guru yang berada di SMP Negeri Sekecamatan Tilong Kabila. Ditemukan beberapa masalah dilapangan antara lain yaitu guru datang terlambat ke sekolah menyebabkan kegiatan proses belajar terganggu, guru menggunakan metode ceramah yang dominan membuat proses pembelajaran menjadi kurang variatif, guru kurang mengomunikasikan bahan pengajaran dengan baik, sehingga siswa sulit menerima dan memahami materi. Dalam mengembangkan rencana pembelajaran biasanya masih menggunakan perangkat tahun lalu dengan mengganti bulan dan tahun saja, guru menjelaskan materi terlalu cepat, guru sering tidak berada didalam kelas, dan hanya memberikan tugas kepada siswa, menugaskan siswa untuk mencatat materi pembelajaran sesuai arahan dan perintahnya.

Untuk mengatasi permasalahan dalam hal kinerja guru pemerintah mengupayakan berbagai hal untuk mendongkrak dan meningkatkan kompetensi guru agar guru memiliki kinerja yang baik. Salah satunya dengan adanya insentif antara lain sertifikasi guru.

Menurut Shoimin (2013:81) Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikasi pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas.

Dasar utama pelaksanaan sertifikasi adalah Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang disahkan pada 30 Desember 2005. Undang-Undang

tersebut menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dasar lainnya dalam Permendiknas No. 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan yang ditetapkan pada 4 Mei 2007, yang menyatakan bahwa ada dua jenis pelaksanaan sertifikasi guru, yaitu melalui penilaian Portofolio bagi guru dalam jabatan, dan melalui pendidikan profesi bagi calon guru. Sertifikasi adalah sarana atau instrumen untuk mencapai suatu tujuan, bukan tujuan itu sendiri. Perlu ada kesadaran dan pemahaman dari semua pihak bahwa sertifikasi adalah sarana untuk menuju kualitas. Kesadaran dalam pemahaman ini akan melahirkan aktivitas yang benar, bahwa apapun yang dilakukan adalah untuk mencapai kualitas. Demikian pula kalau guru mengikuti sertifikat, tujuan utama bukan untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk dapat menunjukkan bahwa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi sebagaimana disyaratkan dalam standar kompetensi guru.

Tunjangan profesi adalah konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan yang dimaksud. Dengan menyadari hal ini maka guru tidak akan mencari jalan lain guna memperoleh sertifikasi profesi kecuali mempersiapkan diri dengan belajar yang benar untuk menghadapi sertifikasi. Berdasarkan hal tersebut, maka sertifikasi akan membawa dampak positif, yaitu meningkatkan kualitas guru. Menurut (Sudirman & Agus Hakri Bokingo, 2017) bahwa ada perbedaan kinerja guru sebelum dan guru tersebut mendapatkan pengakuan sebagai guru yang tersertifikasi, maka dengan itu kinerja guru setelah sertifikasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja jika dibandingkan kinerja sebelum guru tersebut tersertifikasi.

Sebelumnya, Fatimah Kharisma Melati, Susilaningsih, dan Sohidin (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian ini terdapat Pengaruh Positif Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMA N 5 Surakarta.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Sekecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango yang terdiri dari dua sekolah yaitu SMP Negeri 1 Tilongkabila dan SMP Negeri 2 Satap Tilongkabila. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan peneliti sehingga mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi dari SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila merupakan lokasi yang menunjang baik dari segi jarak maupun informasi yang dibutuhkan cukup terjangkau bagi peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan, dimulai dari bulan Desember 2022 melakukan observasi awal, pengumpulan data serta penyusunan proposal penelitian. Pada bulan Januari 2023 ujian seminar usul penelitian dan revisi proposal. Pada bulan Mei melaksanakan penelitian dilokasi penelitian dan penyusunan hasil penelitian dari lokasi penelitian sampai ujian hasil dan ujian skripsi pada bulan Agustus 2023. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 orang guru dengan sampel 30 orang guru yang sudah tersertifikasi. Sedangkan Teknik pengumpulan data digunakan berupa

Observasi, Kuisisioner (Angket) dan Dokumentasi. angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada angket dari dua variabel yaitu sertifikasi guru dan kinerja guru. Berdasarkan angket penelitian yang terdiri dari 25 pernyataan untuk sertifikasi guru dan 15 pernyataan untuk variabel kinerja guru. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji validitas *product moment*.

Untuk mencari  $r_{tabel}$  digunakan jumlah sampel untuk uji kuisisioner sebanyak 30orang responden dengan signifikansi 5%, maka didapat nilai  $df = n-2$ ,  $df=30-2=28$  maka didapat  $r_{tabel} = 0,3610$ . Hasil pengujian validitas terhadap 25 butir pernyataan pada variabel sertifikasi guru ditunjukkan pada tabel berikut :

**Hasil Uji Validitas Variabel Sertifikasi Guru (X)**

Butir	Nilai Corrected Item TotalCorrelation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,689	0,000	0,3610	Valid
2	0,703	0,000	0,3610	Valid
3	0,885	0,000	0,3610	Valid
4	0,772	0,000	0,3610	Valid
5	0,585	0,000	0,3610	Valid
6	0,622	0,000	0,3610	Valid
7	0,501	0,005	0,3610	Valid
8	0,501	0,005	0,3610	Valid
9	0,573	0,005	0,3610	Valid
10	0,580	0,001	0,3610	Valid
11	0,444	0,001	0,3610	Valid
12	0,430	0,014	0,3610	Valid
13	0,501	0,018	0,3610	Valid
14	0,321	0,005	0,3610	Valid
15	0,689	0,083	0,3610	Tidak Valid
16	0,073	0,000	0,3610	Valid
17	0,885	0,000	0,3610	Valid
18	0,772	0,000	0,3610	Valid
19	0,585	0,000	0,3610	Valid
20	0,689	0,001	0,3610	Valid
21	0,703	0,000	0,3610	Valid
22	0,885	0,000	0,3610	Valid
23	0,772	0,000	0,3610	Valid
24	0,073	0,000	0,3610	Valid
25	0,585	0,001	0,3610	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1. maka dapat dilihat bahwa terdapat 1 pernyataan yang tidak

valid yaitu pernyataan 15 sehingga pernyataan tersebut dianggap gugur dan tidak digunakan dalam penelitian karena r-hitung kurang dari 0,3610.

Untuk hasil analisis validasi untuk variabel kinerja guru (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,698	0,000	0,3610	Valid
2	0,772	0,000	0,3610	Valid
3	0,869	0,000	0,3610	Valid
4	0,752	0,000	0,3610	Valid
5	0,555	0,001	0,3610	Valid
6	0,651	0,000	0,3610	Valid
7	0,432	0,017	0,3610	Valid
8	0,586	0,001	0,3610	Valid
9	0,594	0,001	0,3610	Valid
10	0,456	0,011	0,3610	Valid
11	0,487	0,006	0,3610	Valid
12	0,408	0,025	0,3610	Valid
13	0,698	0,000	0,3610	Valid
14	0,722	0,000	0,3610	Valid
15	0,869	0,000	0,3610	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kinerja guru memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*)  $> r_{tabel} 0,3610$ .

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

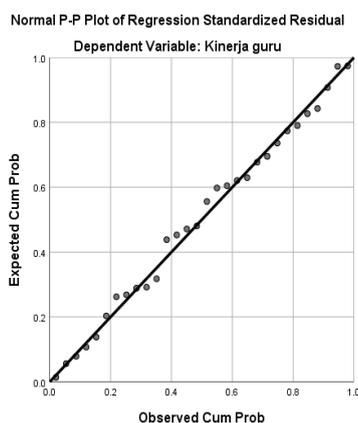
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach alpha	$R_{tabel}$	Kriteria
1	Sertifikasi guru	0,941	0,600	Reliabel
2	Kinerja guru	0,894	0,600	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.3. uji reliabilitas sertifikasi guru adalah sebesar  $r_{ll} = 0,941$ , dan kinerja guru adalah sebesar  $r_{ll} = 0,894$ , ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0,600, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

## 3. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas di uji melalui metode *Non Probability Plot* dan *Kolmogorov Smimov test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan.



#### 4. Hasil Uji Analisis Regresi

##### Hasil Uji Analisis Regresi Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.237	1.768		1.831	.078
	Sertifikasi guru	.590	.021	.982	27.692	.000

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 3,237 + 0,590X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3,237. Hal ini menunjukkan bahwa jika sertifikasi guru bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan maka nilai kinerja guru adalah 3,237
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Sertifikasi Guru) sebesar 0,590. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel sertifikasi guru mengalami kenaikan 1 %, maka kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 0,590

#### 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

##### Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.237	1.768		1.831	.078
	Sertifikasi guru	.590	.021	.982	27.692	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk

mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04841 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 27,692 t-tabel 2,04841 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Sertifikasi Guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

## 6. Koefisien Determinasi

**Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 <sup>a</sup>	.965	.964	2.162

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,965. Atau sebesar 96,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 96,5% variabilitas Kinerja Guru (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Sertifikasi Guru (X), sedangkan sisanya sebesar 3,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Dalam analisis pengujian tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP negeri sekecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Pengaruh tersebut ditunjukkan dari nilai t hitung 27,692 lebih besar dari nilai t tabel 2,04841. Serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Pada hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai r square sebesar 0,965 atau sebesar 96,5 % persen sertifikasi guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap kinerja guru. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa pemberian sertifikasi guru memberikan dampak positif. Adanya sertifikasi guru meningkatkan kinerja guru pada di SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Sertifikasi guru dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi para guru dalam mengajar serta memberikan dampak pada kinerja guru dalam membimbing siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini dapat dilihat dari indikator pada sertifikasi guru menunjukkan bahwa indikator Kompetensi Kemampuan Bidang Studi, Pengembangan Profesi, dan kepribadian pendidik memiliki nilai mean masing masing sebesar 3,778 atau berada dalam kategori tinggi. Indikator Kompetensi Bidang Studi pada sertifikasi guru merupakan aspek krusial penting pada sertifikasi guru. Ini mengacu pada kompetensi atau keterampilan yang diharapkan diperoleh guru dalam bidang studi tertentu. Pentingnya Kompetensi Bidang guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Kompetensi Bidang Studi adalah membantu guru menjadi lebih

profesional.

Indikator pengembangan profesi guru merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan masa depan anak-anak bangsa. Oleh karena itu, pengembangan profesi guru harus menjadi prioritas utama bagi pemerintah dan masyarakat. Pengembangan profesi guru dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan, peningkatan kualitas pendidikan, serta pengakuan terhadap prestasi kerja guru. Dengan adanya pengembangan profesi guru yang baik, maka akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Indikator Kepribadian pada seorang guru memainkan peran penting dalam membentuk masa depan siswa serta peningkatan performa dan kinerja guru. Seorang guru dengan kepribadian yang positif dan menginspirasi dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan mereka, sementara guru yang negatif atau tidak tertarik dapat menurunkan motivasi mereka.

Beberapa indikator sertifikasi guru seperti kompetensi Kemampuan Bidang Studi, Pengembangan Profesi, dan kepribadian pendidik memiliki andil dan pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Sedangkan indikator yang paling berpengaruh didalam variabel kinerja guru adalah Kemampuan Merencanakan Belajar Mengajar karena perencanaan pembelajaran sangat amat penting bagi seorang guru dalam mempersiapkan pengajarannya. Di sekolah, guru memegang peranan penting dalam merencanakan sebuah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang di susun berupa Silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya berisi berbagai strategi, model, metode, serta media pembelajaran yang di nilai dapat menunjang pembelajaran di kelas. Di dalam perencanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran dijadikan standar keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya perencanaan pembelajaran, seorang guru akan lebih siap dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran dikelas bersama para siswa. Karena dalam perencanaan pembelajaran seorang guru dapat mengimplementasikan rencana-rencana belajarnya dengan baik, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajarannya dengan terarah dan runtut. Perencanaan pembelajaran juga dapat menjauhkan proses pembelajaran yang abstrak dikelas, artinya pembelajaran lebih memiliki makna karena sudah dirancang dan direncanakan sebelumnya. Guru akan lebih siap jika menemui masalah atau kesulitan dalam mengajar dikelas, karena pasti bila seorang guru sudah mempersiapkan perencanaan pembelajarannya, maka guru tersebut mempunyai segala rencana atau planning dari segala permasalahan yang kemungkinan timbul di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu pembelajaran secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung melalui perencanaan pembelajaran yang baik.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fuad Ahmad Rivai, (2019) dengan judul Pengaruh Program Sertifikasi Guru Terhadap Motivasi Dan Kinerja Guru. Hasil penelitian menunjukkan Variabel Program Sertifikasi Guru (X) Terhadap Variabel Kinerja Guru (Y2) berpengaruh signifikan dan hubungan tersebut bersifat positif. Ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru di Indonesia membawa dampak positif bagi semua guru yang telah tersertifikasi, sehingga program sertifikasi harus terus dilaksanakan dan diadakan.

Penelitian lain yang mendukung penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Hamzah dkk (2023) dengan judul Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di MTs Negeri Model Makassar. Dari hasil penelitian menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik pengujian secara parsial (uji t) variable sertifikasi guru diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 27,692 t-tabel 2,04841 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel sertifikasi Guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila Kabupaten Bonebolango.

## Saran

Setelah melakukan penelitian ini dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru DI SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

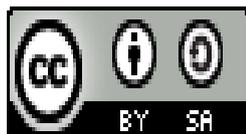
Adapun saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan dan memperoleh hasil dari penelitian yaitu:

1. Disarankan bagi guru untuk bisa lebih meningkatkan kompetensi diri melalui sertifikasi guru guna menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa di SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila.
2. Disarankan pihak sekolah untuk mendorong para guru mengikuti sertifikasi guru guna meningkatkan kualitas pengajaran di lingkungan SMP Negeri Sekecamatan Tilongkabila
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu untuk meneliti ulang variabel penelitian dan mengembangkan variabel lainnya.

## Daftar Pustaka

- Amelia, Reski 2018. Pengaruh Motivasi Kerja, Sarana Prasarana Sekolah, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Gugus X Wilayah III Kecamatan
- Agustinari, T. (2012). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta. Skripsi Pendidikan.
- Dewanto, D. H., Erviantono, T., & Winaya, I. K. (2016). Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar. *ECitizen Charter*, 1(1), 1–10.
- E. Mulyasa, 2013. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Rosdakarya
- Fatihah Kharisma Melati. 2013. Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMA N 5 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Online)*, 2 (1), 71-82. ([2698-6071-1-SM.pdf](#) diakses 1 Oktober 2022).
- Fenti Ristianey<sup>1</sup>, Edi Harapan<sup>2</sup>, D. (2021). Pengaruh Sertifikasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Cahaya Pendidikan*, 6(1), 12–24. <https://doi.org/10.33373/chypend.v7i1.2797>
- Kartono, Kartini. 2014. Pemimpin dan kepemimpinan. Jakarta: Rajawali.
- Khairul Azwar. 2015. Pengaruh Sertifikasi Dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Banda Aceh (Online). 3 (2), 138-147. ([73855-ID-pengaruh-sertifikasi-dan-kinerja-guru-te.pdf](#) diakses 1 Oktober 2022).
- Khotimah, K. 2011. *Penelitian Tindakan. Kelas*. Edisi ketiga. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kurniadi, A., Popoi, I., dan Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru

- Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>
- Lidjali, A., Popoi, I., dan Hinelu, R. (2022). Pengaruh Program Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Bulango Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplni*, 1(2), 198202. <https://ereseearchjournal.transbahasa.co.id/index.php/er/article/view/21/17>.
- Mardjun, F., Arham, M. A., Hafid, R., Moonti, U., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Peran Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Kinerja Mengajar Guru di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 121–132. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19260>
- Marselus R. Payong. 2011. Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya. Jakarta: PT Indeks Jakarta
- Mulyasa, E. 2007. Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung : Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2013. Kepemimpinan yang efektif. Yogyakarta: Gadjahmada Press.
- N Angraini. 2022. Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan (Online)*, 6 (1), 118-129. ([Pedoman-Penulisan-Karya-Ilmiah-FE.pdf](#). diakses 1 Oktober 2022).
- Nurdin, Muhammad. 2010, kiat Menjadi Guru Profesional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007
- Rahmat Hidayatullah. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ips SMP dan MTs Di Kecamatan Marioriwawo Factors That Influence The Performance Of Ips.
- Sudirman & Agus Hakri Bokingo. (2017). Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Universitas Negeri Gorontalo. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 31(2), 98–104.
- (2017). *TEACHERS OF THE YEAR: KINERJA GURU DALAM BINGKAI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ABAD 21*. 1, 633–640. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9613.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013) Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif. Jakarta: Change Publication.
- Susanti, 2018. Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Gugus IX Wilayah III Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Skripsi. Makassar. Program Universitas Muhammadiyah Makassar. [3367-Full Text.pdf](#)
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia